

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji pengaruh *due professional care*, kompleksitas, dan skeptisisme profesional terhadap kualitas hasil pemeriksaan pada BPK perwakilan DIY. Pada penelitian ini, sampel yang digunakan adalah seluruh auditor yang bekerja di kantor BPK perwakilan DIY dan memperoleh data sampel sebanyak 35 kuesioner yang dapat diolah. Setelah diuji dan berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. *Due professional care* berpengaruh positif terhadap kualitas hasil pemeriksaan pada BPK perwakilan DIY. Ini berarti menandakan semakin baik *due professional care* diterapkan maka semakin baik kualitas pemeriksaan yang dihasilkan.
2. Kompleksitas tidak berpengaruh terhadap kualitas hasil pemeriksaan pada BPK perwakilan DIY. Ini menandakan semakin tinggi atau rendahnya kompleksitas yang dihadapi auditor tidak akan mempengaruhi kualitas hasil pemeriksaan. Hal ini bisa disebabkan karena auditor sudah mengikuti standar yang sesuai sehingga mau tidak mau akan berhadapan dengan kompleksitas saat melakukan pemeriksaan.
3. Skeptisisme profesional berpengaruh positif terhadap kualitas hasil pemeriksaan pada BPK perwakilan DIY. Dimana ini berarti semakin

skeptis auditor dalam melakukan pemeriksaan, maka akan mendapatkan bukti audit yang bermutu sehingga menghasilkan kualitas hasil pemeriksaan yang dapat dipertanggungjawabkan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *due professional care* dan skeptisisme profesional berpengaruh positif terhadap kualitas hasil pemeriksaan. Kesimpulan tersebut diharapkan bisa membantu auditor di BPK perwakilan DIY dalam mempertajam hasil pemeriksaannya. Auditor diharapkan dapat berhati-hati sebelum melakukan pemeriksaan dan meninjau kembali keakuratannya untuk memastikan keandalan dari kualitas pemeriksaan yang dihasilkan.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penyebaran data dalam penelitian ini dilakukan pada masa dimana auditor sedang sibuk melakukan pemeriksaan sehingga peneliti sulit mendapatkan responden yang banyak.
2. Variabel yang digunakan pada penelitian ini mencakup *due professional care*, kompleksitas, dan skeptisisme profesional dimana berdasarkan hasil uji data masih terdapat variabel lain yang bisa mempengaruhi kualitas hasil pemeriksaan.
3. Butir pernyataan dalam penelitian ini mungkin saja bersifat normatif, sehingga masing-masing responden dapat mengartikan pernyataan dengan berbeda.
4. Ruang lingkup dalam penelitian ini hanya dilakukan pada auditor yang ada di Kantor BPK perwakilan DIY.

5.3. Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Di dalam penelitian ini memberikan bukti bahwa terdapat variabel lain yang dapat mempengaruhi kualitas hasil pemeriksaan selain variabel *due professional care*, kompleksitas, dan skeptisisme profesional. Maka dari itu, untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap kualitas hasil pemeriksaan pada Badan Pemeriksa Keuangan.
2. Penelitian ini memiliki jumlah sampel yang cukup sedikit karena pemilihan waktu yang tidak tepat. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambah jumlah sampel yang lebih dari penelitian ini dengan memilih masa waktu auditor yang relatif senggang.
3. Untuk penelitian selanjutnya bisa menambahkan penggunaan metode wawancara, sehingga poin pernyataan dapat diartikan dengan lebih baik.
4. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, diharapkan auditor terkhususnya yang ada pada BPK perwakilan DIY agar mampu meningkatkan kualitas hasil pemeriksaannya dengan menerapkan *due professional care*, dan skeptisisme profesional.

DAFTAR PUSTAKA

- Asosiasi Auditor Intern Pemerintah Indonesia (2021). Peraturan Nomor: PER01/AAIPI/DPN/2021 tentang Standar Audit Intern Pemerintah Indonesia.
- Astuti, D., & Saputra, M. (2016). Pengaruh Kompetensi, Objektivitas, Due Professional Care, Dan Skeptisisme Auditor Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan (Studi pada Inspektorat Aceh). *Jurnal Administrasi Akuntansi: Program Pascasarjana Unsyiah*, 5(2), 1-11.
- Badan Pemeriksa Keuangan (2021, November 7). *BPK Soroti Pembelian Hotel Mutiara*. Retrieved from https://yogyakarta.bpk.go.id/wp-content/uploads/2021/05/Kliping-23-Apr-21_BPK-Soroti-Pembelian-Hotel-Mutiara.pdf
- Boedijoewono, N. (2007). *Pengantar Statistika: Ekonomi dan Bisnis Jilid 2 (Induktif)* (Edisi Revisi). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Bunge, M. (1991). A skeptics beliefs and disbeliefs. *New Ideas in Psychology*, 9(2), 131-149.
- Cahyono, A. D., Wijaya, A. F., & Domai, T. (2015). *Pengaruh kompetensi, independensi, obyektivitas, kompleksitas tugas, dan integritas auditor terhadap kualitas hasil audit*. *Reformasi*, 5(1), 1-12.
- Frame, J. D. (2002). *The new project management: tools for an age of rapid change, complexity, and other business realities* (2nd Edition). San Francisco: John Wiley & Sons.

- Gagne, E.D. (1985). *The Cognitive Psychology of School Learning*. Boston: Little, Brown and Company.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadiwijono, H. (1980). *Sari Sejarah Filsafat Barat I* (Edisi 6). Yogyakarta: Kanisius.
- Hapsari, R. E. (2016). *Pengaruh Independensi, Time Budget Pressure, Skeptisisme Profesional Auditor, Etika Auditor Dan Pengalaman Kerja Auditor Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan Auditor Pemerintah Daerah (Survei Pada Inspektorat Kota/Kabupaten Se-Eks Karesidenan Surakarta)* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Hartono, J. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman* (Edisi 6). Yogyakarta: BPFE UGM.
- Healey, J. M., & Robinson, M. (1994). *Democracy, governance, and economic policy: Sub-Saharan Africa in comparative perspective*. Nottingham: Overseas Development Institute.
- Heider, F. (1958). *The Psychology of Interpersonal Relations*. New York: John Wiley & Sons.
- Hurt, R. Kathy. (2010). Development of a scale to measure professional skepticism. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 29(1), 149-171.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2001). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.

Institut Akuntan Publik Indonesia. (2011). Standar Audit SA Seksi 200 tentang Tujuan Keseluruhan Auditor Independen dan Pelaksanaan Audit Berdasarkan Standar Audit.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Retrieved from Kamus Besar Bahasa Indonesia: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kompleksitas>

Kurtz, P. (1992). *The New Skepticism: Inquiry and Reliable Knowledge*. New York: Prometheus Books.

Mahardika, P. I., Edy Sujana, S. E., & Purnamawati, I. G. A. (2017). Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Dan Due Professional Care Terhadap Kualitas Hasil Audit (Studi Empiris Pada Kantor Inspektorat di Bali). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 7(1),1-12.

Muhshyi, A. (2013). *Pengaruh time budget pressure, risiko kesalahan dan kompleksitas terhadap kualitas audit*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta.

Peraturan BPK RI Nomor 1 Tahun 2017 tentang Standar Pemeriksaan Keuangan Negara.

Public Company Accounting Oversight Board. (2016). AS 1015: Due Professional Care in the Performance of Work.

Purwokerto, M. (2002). *Akuntansi Sektor Publik* (Edisi 2). Yogyakarta: Andi.

Ruky, Achmad S. (2011). *Manajemen Penggajian dan Pengupahan untuk Karyawan Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Sudrajat, L. A., Rifai, A., & Pitrunghsih, E. (2015). Pengaruh Time Budget Pressure, Kompleksitas, dan Skeptisisme Profesional Auditor Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan (Studi Empiris Pada Inspektorat Se-Pulau Lombok). *Jurnal Akuntansi Aktual*. 3(2), 135-145.
- Suh, N. P. (2005). *Complexity: theory and applications*. New York: Oxford Univesity Press.
- Sukriah, I., & Inapty, B. A. (2009). Pengaruh pengalaman kerja, independensi, obyektifitas, integritas dan kompetensi terhadap kualitas hasil pemeriksaan. Simposium Nasional Akuntansi, 12, 3-9.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2006 tentang Badan Pemeriksa Keuangan.
- United Nations Development Program. (1997). *Governance for Sustainable Human Development, An Integrated Paper On The Highlights Of Four Regional Consultation Workshops on Governance for Sustainable Human Development*. Makati City: United Nation Development Program.